

“AKU YANG BISU TELAH BERSUARA”

(Tafsir Feminis Terhadap Yohanes 7:53-8:1-11 dan Implikasi Teologi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Ujian Skripsi

Oleh:

NAMA : RAHEL SALMANU

NIM : 152015201012



PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERIAMBON

2019

**“AKU YANG BISU TELAH BERSUARA”
(Tafsir Feminis Terhadap Yohanes 7:53-8:1-11 dan Implikasi
Nilai Teologi)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai derajat Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Teologi/Strata Satu

Diajukan oleh:

NAMA : RAHEL SALMANU
NIM : 152015201012



**PROGRAM STUDI TEOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERIAMBON**

2019



PERNYATAAN ORISINALITAS.

Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika dikemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Ambon, 11 November 2019

Yang membuat pernyataan,

RAHEL SALMANU
NIM: 152015201012

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

Nama : Rahel Salmanu

NIM : 152015201012

Judul : Aku Yang Bisu Telah Bersuara

(Tafsir Feminis Terhadap Teks Yohanes 8:1-11 dan Implikasi Teologi)

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Skripsi

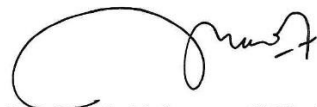
Ambon, 11 Nopember 2019

Pembimbing I



Dr. Febby N. Patty, M.Th
NIP. 1977402062001122001

Pembimbing II



Marlen T. Alakaman, S.Th, M.Pd.K
NIP.197904072007102002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teologi



Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K
NIP.197101242007012010

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI
AKU YANG BISU TELAH BERBICARA
(Tafsir Feminis Terhadap Yohanes 7:53-8:1-11 dan Implikasi Teologi)

Disusun Oleh
Rahel Salmanu
NIM : 152015201012

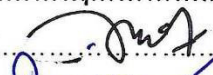
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 November 2019

Susunan Dewan Penguji

Ketua : F.N. Patty, M.Th

(
.....)

Sekretaris : M.T. Alakaman, M.Pd.K

(
.....)

Anggota : W.Y. Tiwery, D. Th, M. Hum

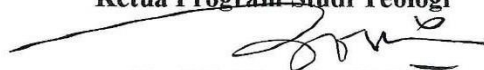
(
.....)

Anggota : V.C. Wenno, M.Si. Teol

(
.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana tanggal 20 Januari 2020

Ketua Program Studi Teologi



Dr. S.B. Warella, M. Pd.K
NIP.197101242007012010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan




Rebby N. Patty, D.Th. M.Th
NIP.197102062001122001

MOTTO

Jangan berpikir untuk menyerah jika kamu masih mau berusaha untuk menggapai cita-citamu. Sebab, selama keinginan dan harapanmu itu ada.

Allah pasti akan menunjukan jalan bagimu.

Tetaplah berdoa dan bersukacita. Sebagaimana dikatakan dalam Roma 12:12 "Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.



LEMBARAN PERSEMBAHAN

Perjalanan selama 4 tahun lebih...

Bukanlah perjalanan tanpa lisanngan air mata....

Tanpa duka.... tanpa susah.... tanpa harus kehilangan....

Tapi... Suka, duka, gembira, senang semua ada sebagai

Warna dijiwaku....

Yang mengajarku untuk lebih dewasa dalam hidup.

Kini....akhirnya kumenemukan sebuah mutiara....

Mutiara itu adalah kebahagiaanku tersendiri yang telah datang dari Tuhan....

Dan sebagai tanda syukurku....

Ku persembahkan SKRIPSI ini....

Demi dan untuk kemuliaan nama Tuhan....

Serta keluargaku tercinta....

Ibuku Ros dan ayahku Van serta kaka Nita, kaka Gusti, adi Aris, adi Ari, adi Yeni, adi Ampy dan adi Sintia semuanya ada dikampung, suamiku Van Louk dan anakku Azharel yang sedang bersama-bersama. Serta kuperssembahkan untukmu Almamaterku yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa dalam Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini berjudul *Aku yang Bisu Telah Bersuara (Tafsir Feminis Terhadap Yohanes 8:1-11 dan Implikasi Teologis)* disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teologi, Program Strata Satu Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

1. Dr. A. Ch. Kakiay, M.Si, selaku Rektor IAKN Ambon atas semua kemungkinan dan kebijaksanaan dalam pengelolaan studi di lembaga ini.
2. Dr. Y.Z. Rumahuru, MA, W.Y. Tiwery, D.Th. M.Hum, dan Dr.A.C.W. Gaspersz, M.Sn dalam kapasitas sebagai Wakil Rektor I, II, dan III di lingkup IAKN Ambon, terima kasih atas juang bapak/ibu mempertibakan penulis di tapal batas perjuangan ini.
3. Dr. F. N. Patty, M.Th selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan yang membantu penulis selama dilembaga IAKN Ambon
4. J. Taihutu, S.Sos, M.Si dan Dr. A.a. Sapulette, Ma.Si dalam kapasitas sebagai wakil Dekan I dan Dekan II di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
5. Para Pembimbing, Dr. F. N. Patty, M.Th dan M. T. Alakaman, S.Th, M. Pd.K yang telah bersedia meluangkan waktu dengan setia dan tulus membimbing, meneliti, dan mengoreksi tulisan ini. Penulis berterima kasih atas kesediaan membagi ilmu yang dimiliki untuk melengkapi kekurangan penulis dalam meramu tulisan ini.

6. Para Penguji, W.Y. Tiwery, D.Th. M.Hum dan V.C. Wenno, M.Si.Teol yang telah bersedia menjadi penguji dalam ujian Proposal hingga ujian Skripsi. Terima kasih untuk waktu yang diberikan dan ilmu yang telah ibu bapak bagikan kepada penulis.
7. Dr. S. B. Warella, M.Pd.K dalam kapasitas sebagai Kaprodi, dan F. M. Maunary, M.Pd.K sebagai Sekretaris Prodi, terima kasih untuk kebersamaannya dalam menopang dan membantu penulis dalam berbagai kebutuhan perkuliahan, bahkan selaku orang tua yang selalu memberikan perhatian ekstra.
8. N. Lopulalan, S.Th, W.Tupalessy, M. Pd.K, R. Lukas, M.Si, pa Rory dan pa Rendy sebagai kasubag dan kepegawaian di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan yang selalu membantu penulis dalam berproses selama perkuliahan
9. Para Dosen Program Strata Satu IAKN Ambon yang telah membagi ilmu yang dimiliki kepada penulis. Terima kasih atas nuansa perkuliahan yang menyejukkan sehingga memungkinkan penulis dan rekan-rekan mahasiswa selalu mengalami suasana nyaman selama proses perkuliahan.
10. H. Piris M.Teol (mantan tutor) dan Dr. A.A. Sapulette. M.Si dalam kapasitas sebagai penasihat akademik, tetapi juga orang tua yang selalu memperhatikan dan memotivasi penulis selama perkuliahan.
11. Bapak Dr. Y. Z. Rumahuru, MA yang adalah mantan ketua Jurusan Teologi 2015 yang telah bersedia menerima penulis untuk berproses di prodi kajian Teks dengan ijasah yang sudah 4 tahun diluar. Banyak terimakasih penulis ucapkan kepada bapak dan keluarga, Tuhan Yesus selalu memberikan berkat yang melimpah bagi bapak dan keluarga.
12. Bapak/Ibu Dosen pengampuh pada prodi Teologi yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan bagi Penulis selama ini. Tuhan Yesus menyertai dan memberkati para dosen pengampuh dan keluarga besar mereka.

13. Kedua orang tua tercinta Mama Ros Pookey dan Papa Yan Salmanu, rasa hormat dan bakti tulus Penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang dan Doa yang tulus untuk keberhasilan Penulis.
14. Kakak-kakak tersayang, kaka Gusti, kaka Nita dan kaka Ipar Ney, buat keringat dan air mata yang kalian cururkan demi mendapat uang untuk membiayai studi ini.
15. Adik-adik tersayang (Aris, Ary, Yeni, Ampy dan Sintia) yang selalu memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungan.
16. Keluarga besar Sahureka Papa Jhon Sahureka (almahrum) dan mama Nety, kakak Cey dan suami kaka Ely Kunda serta tiga anak, kaka Yudi dan suami kaka Samy Nanlohy serta dua anak, kaka Mey dan suami kaka Onces Latumahina serta anak, ade Fil, dan ade Aldo, yang telah bersama penulis sejak penulis menginjak kaki pertama kali di Ambon. Dan penulis berproses dilembaga IAKN Ambon karena di perkenalkan dan dibawah masuk oleh kaka cey (pendeta bertugas di jemaat).Terimah kasih banyak untuk keluarga besar, yang selama ini menjadikan penulis sebagai anak dan saudara. Biarlah selalu diberkati Tuhan.
17. Keluarga ibu dosen F.N. Patty (oma Ko, papi Into & ade mois), yang telah menjadikan penulis seperti seorang anak dan saudara. Saat penulis keadaan susah dan mengalami masalah. Ibu terkasih selalu ada untuk berdoa bersama dan menasihati penulis. Dan penulis telah menganggap ibu terkasih dan keluarga sebagai orang tua. Terimakasih Tuhan Yesus selalu memberkati
18. Suamiku terkasih Yan dan anak tercinta Azharel yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan demi kesuksesan bagi penulis dalam menempuh pendidikan S1 di IAKN Ambon.
19. Teman-teman seangkatan 2015 (Susy Latuwael, Molisca I. Patty, Anita Renmaur, Maryana Kubela, Naomi Dakael, Vivi Sitanala, Welma

Manuhutu, Heris Hehakaya, Paulin Tuhumury, Silia Latumeten), dimana mereka selalu ada untuk bersama memecahkan setiap masalah yang dihadapi oleh penulis.

20. Teman-teman PKL dan KKN RM di Kariu, kecamatan Haruku (Vivi Sitanala, Ningsi Botmir, Sina Rahayaan, Engka Vicarima, Danes Souhali (alm), Anes Pasalbesy, Jo Rumapasal, Enos Liline) yang juga memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih teman-teman, selalu diberkati Tuhan Yesus
21. Keluarga Besar IKHSO (Ikatan Hila Solath Oirlely), yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan penulis dalam penulisan Skripsi ini.
22. Semua orang, pribadi maupun kelompok yang telah membantu dan memberi dorongan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Ambon, 11 November 2019

Penulis

ABSTRAK

Nama: Rahel Salmanu, NIM: 152015201012, Prodi: Teologi, Program: Strata Satu (SI), Judul Skripsi: Aku Yang Bisu Telah Bersuara dengan Sub Judul Tafsir Feminis terhadap teks Yoh 7:53-8:1-11 dan Implikasi Teologi.

Pembimbing I: Dr. F.N. Patty, M.Th

Pembimbing II: A. T. Alakaman, M.Pd.K

(86 halaman + xii)

Dalam konteks maupun teks dapat ditemukan masalah kekerasan dan ketidakadilan. Hal ini membuat perempuan tetap berada di bawah kekuasaan kaum laki-laki. Dimana-mana nampak terlihat peran perempuan masih diabaikan sedangkan pria selalu diutamakan. Hal ini memuat bahwa perempuan selalu diperhadapkan dengan kekerasan dan ketidakadilan. Maka perempuan tidak diberikan kesempatan untuk berbicara di depan umum dan tidak pernah dianggap ada (hadir), meskipun perempuan sedang berdiri di depan mata. Perempuan juga dianggap sebagai manusia yang najis, kotor hina dan sebagainya, ini membuat kaum perempuan tidak mampu melakukan sesuatu, hanya bersikap diam. Karena ada faktor yang mendiamkan mereka. Dalam teks Injil Yohanes 7:53-8:1-11, merupakan sebuah teks yang androsentrik. Sebelumnya teks ini di tafsirkan oleh penafsir-penafsir terdahulu dengan memakai pendekatan tafsir historis kritik hanya mengungkapkan karya seorang laki-laki (Yesus), dan penafsiran terhadap perempuan diungkapkan secara umum bahwa perempuan adalah manusia berdosa yang disamakan dengan umat Allah yang melakukan dosa. Untuk itu patut diselamatkan oleh Yesus Kristus. Di dalam penulisan skripsi ini, saya memakai pendekatan tafsir feminis untuk mendeteksi teks tersebut, agar dapat menemukan nilai-nilai baru yang masih tersimpan. Ada beberapa nilai yang saya temukan dan perlu dikembangkan dalam kehidupan bergereja saat ini, yaitu kasih, keadilan, kesetaraan dan kebebasan. Sebab seorang laki-laki (Yesus) telah membongkar sistem budaya patriarki yang didominasi pada waktu itu. Perempuan perlu dihargai, dihormati diberikan kesempatan untuk berbicara dan sebagai pengambil keputusan. Kebebasan telah menjadi hak semua orang, baik laki-laki maupun perempuan.

Keyword: Budaya Patriarki, Kekerasan dan Ketidakadilan, Hermeneutik Feminis